

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 13 Oktober 2017 bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 2 bps dimana Surat Utang Negara dengan sebagian besar mengalami penurunan dengan tenor pendek cenderung mengalami penurunan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan dengan imbal hasil dengan tenor yang panjang.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan terbatas berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang juga terbatas sebesar 2 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan hingga sebesar 2 bps seiring dengan terbatasnya perubahan harga yang hanya berkisar antara 2 - 8 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan yang berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 30 bps.

Cukup terbatasnya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar negeri. Penurunan imbal hasil terhadap beberapa Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan masih didukung oleh meredanya tekanan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Adapun kenaikan harga yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil lebih dipengaruhi oleh faktor kenaikan harga surat utang global serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari Selasa, 17 Oktober 2017.

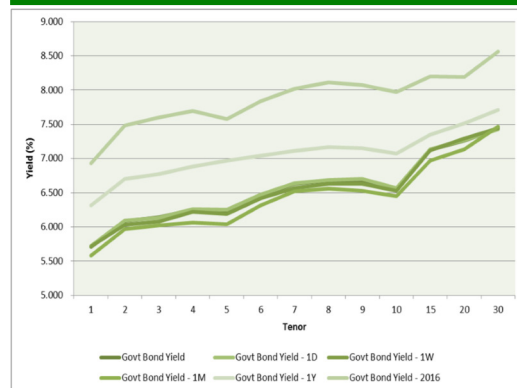
Terbatasnya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara mendorong kenaikan harga secara terbatas di akhir pekan telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun masing - masing terbatas kurang dari 1 bps di level 6,196%, 6,535%, 7,099% dan 7,302%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan. Seiring dengan kenaikan yang terjadi pada perdagangan surat utang global, harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga terlihat mengalami kenaikan yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-27 masing - masing relatif ditutup tidak mengalami perubahan dibandingkan perdagangan di hari Kamis pada level 2,079% dan 3,496%. Adapun INDO-37 ditutup mengalami penurunan imbal hasil sebesar 2 bps di level 4,399% didorong kenaikan harga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil INDO-47 ditutup mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 4,404% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp4,53 triliun dari 26 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,43 triliun. Volume perdagangan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di hari Kamis, yang senilai Rp9,27 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp864,9 miliar dari 99 kali transaksi di harga rata - rata 102,58% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0074 senilai Rp764,9 miliar dari 24 kali transaksi di harga rata - rata 102,76%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0075	106.00	97.50	104.25	864.90	99
FR0074	103.80	101.65	102.85	764.90	24
FR0053	108.50	106.70	106.80	702.24	7
FR0056	111.70	111.50	111.60	417.00	21
FR0073	114.75	113.85	113.87	338.10	7
FR0059	103.55	100.00	103.40	299.04	21
FR0061	103.40	103.20	103.20	200.40	10
PBS012	114.58	112.20	112.70	184.00	8
FR0072	112.00	108.25	109.55	169.27	13
FR0070	109.60	109.35	109.50	150.10	14

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BMRI01CCN2	idAAA	102.45	101.15	102.45	420.00	11
PPGD03ACN1	idAAA	100.07	100.01	100.05	413.00	21
BMRI01BCN2	idAAA	103.30	101.90	103.30	280.00	7
SIPPLN01ACN2	idAAA(sy)	100.02	100.00	100.02	90.00	2
SIPPLN01BCN2	idAAA(sy)	100.02	100.00	100.02	90.00	2
FIFA03ACN1	idAAA	100.63	100.55	100.63	58.00	3
MAPI01BCN3	idAA-	104.95	104.75	104.75	55.00	6
BBTN14	idAA+	104.82	104.80	104.82	52.00	8
APIA01A	idAAA	101.27	101.25	101.27	50.00	2
FIFA02BCN3	idAAA	102.92	102.90	102.92	50.00	2

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,16 triliun dari 59 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri C (BMRI01CCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp420 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata-rata 102,01 dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri A (PPGD03ACN1) senilai Rp413 miliar dari 21 kali transaksi di harga rata-rata 100,04%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas sebesar 6,00 pts (0,04%) pada level 13498,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13489,00 hingga 13519,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi seiring dengan penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia setelah rilisnya data inflasi Amerika. Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Rupee India (INR) dan Yen Jepang (JPY). Sedangkan Dollar Singapura (SGD) menjadi salah satunya mata uang regional mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika.

Dalam sepekan terakhir, mata uang regional juga cenderung mengalami penguatan terhadap dollar Amerika, dengan dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Baht Thailand (THB). Adapun mata uang Peso Philippina (PHP) dalam sepekan ditutup melemah terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang masih akan mengalami kenaikan harga jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara serta rilisnya data neraca perdagangan pada hari ini.

Menjelang lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, 17 Oktober 2017 kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan peluang terjadinya koreksi harga pada seri-seri yang akan dilelang, yaitu FR0061, FR0059, FR0075, dan FR0076.

Selain faktor lelang, terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini juga akan dipengaruhi oleh rilisnya data neraca perdagangan yang diperkirakan akan mengalami surplus. Adapun surplus neraca perdagangan pada periode sebelumnya sebesar \$1,72 triliun.

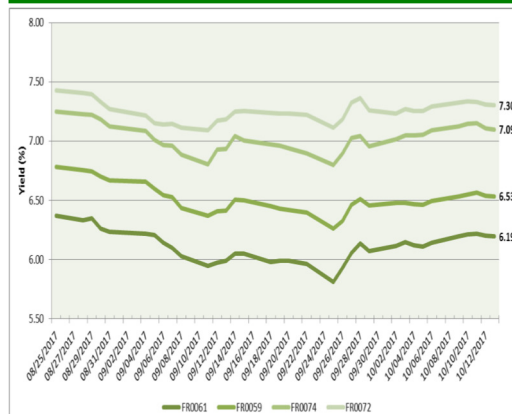
Sementara itu dari faktor eksternal, pergerakan imbal hasil surat utang global yang kembali ditutup dengan penurunan pada perdagangan di akhir pekan juga akan menjadi katalis positif pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup turun pada level 2,275% didorong rilisnya data inflasi Amerika yang menunjukkan kenaikan, begitu pula dengan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama yang ditutup turun masing-masing pada level 0,405% dan 1,369%.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara kembali memasuki area konsolidasi, sehingga kami perkirakan akan mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga pada hari ini.

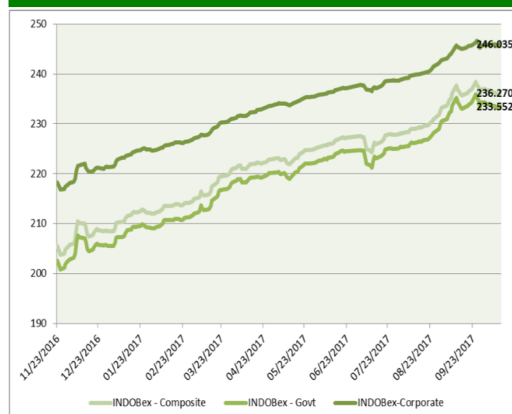
Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Strategi trading masih kami sarankan di tengah kondisi pasar surat utang yang masih bergerak berfluktuasi dengan pilihan pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek hingga menengah seperti seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0071, FR0073, FR0065, FR0068, dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat satu surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,485 triliun.

Satu surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri B (BEXI02BCN3) senilai Rp1,485 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 16 Oktober 2017.

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat "idA" terhadap PT Danareksa (Persero) dengan prospek "positif".

Prospek dari peringkat tersebut adalah positif. Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari Pemerintah Indonesia, posisi bisnis yang kuat serta likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan yang memadai. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh kondisi pasar modal yang fluktuatif dan tekanan pada profil profitabilitas. Peringkat akan ditiadakan jika rencana pembentukan holding BUMN perbankan dan jasa keuangan dapat terealisasi dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP). Portofolio investasi yang baru akan terdiri dari perusahaan yang memiliki profil kredit yang lebih kuat dibandingkan anak perusahaan danareksa saat ini. Prospek akan direvisi kembali menjadi stabil jika rencana pembentukan holding tidak terealisasi atau tertunda dari jadwal yang diharapkan karena adanya hambatan atau factor eksternal yang signifikan. Danareksa adalah perusahaan jasa keuangan non-bank dan induk salah satu perusahaan sekuritas terbesar di Indonesia. PT Danareksa sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Hingga akhir Juni 2017, PT Danareksa memiliki jaringan yang terdiri dari 11 kantor Sentra Investasi Danareksa (SID), 5 outlet SID, dan 17 gerai SID serta memiliki 404 karyawan.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.322	2.319	↑ 0.004	0.002
UK	1.387	1.380	↑ 0.007	0.005
Germany	0.420	0.443	↓ -0.023	-0.052
Japan	0.059	0.062	↓ -0.003	-0.048
South Korea	2.390	2.388	↑ 0.003	0.001
Singapore	2.062	2.072	↓ -0.010	-0.005
Thailand	2.216	2.231	↓ -0.014	-0.006
India	6.744	6.754	↓ -0.010	-0.002
Indonesia (USD)	3.399	3.425	↓ -0.026	-0.008
Indonesia	6.534	6.539	↓ -0.005	-0.001
Malaysia	3.896	3.898	↓ -0.002	-0.001
China	3.671	3.674	↓ -0.003	-0.001

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.25	203.90	312.38	438.05	5.704
2	160.30	209.76	320.26	475.54	6.086
3	161.51	213.41	319.21	499.54	6.141
4	162.07	219.53	318.53	518.11	6.255
5	162.66	225.86	320.46	535.19	6.239
6	163.55	230.09	324.57	551.92	6.458
7	164.82	231.24	329.78	568.29	6.627
8	166.41	229.45	335.14	583.95	6.679
9	168.24	225.43	339.99	598.62	6.677
10	170.17	220.00	344.02	612.10	6.560

Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Oct-17

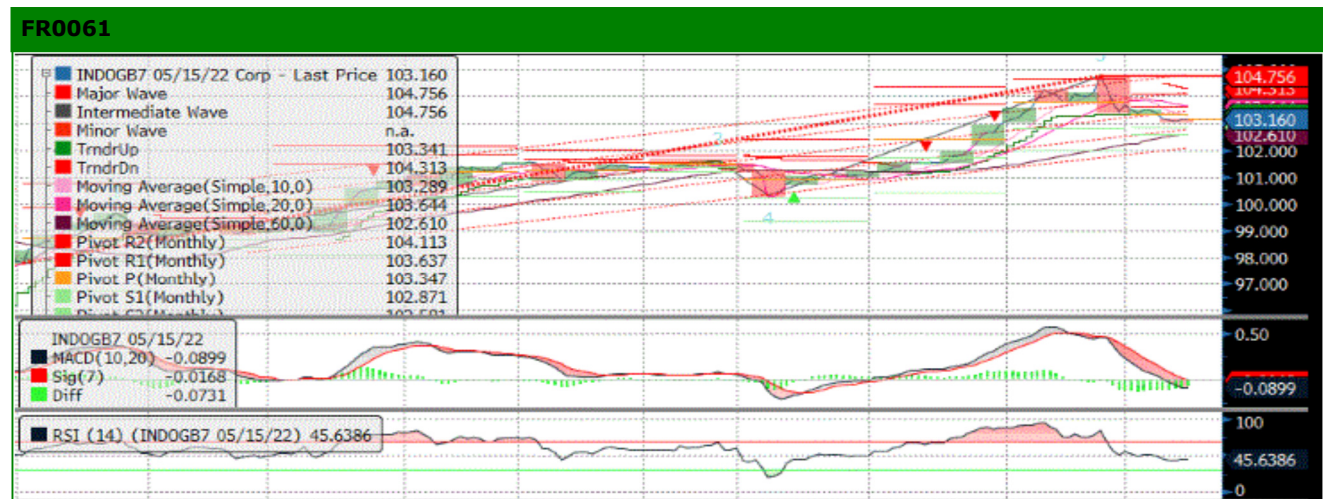
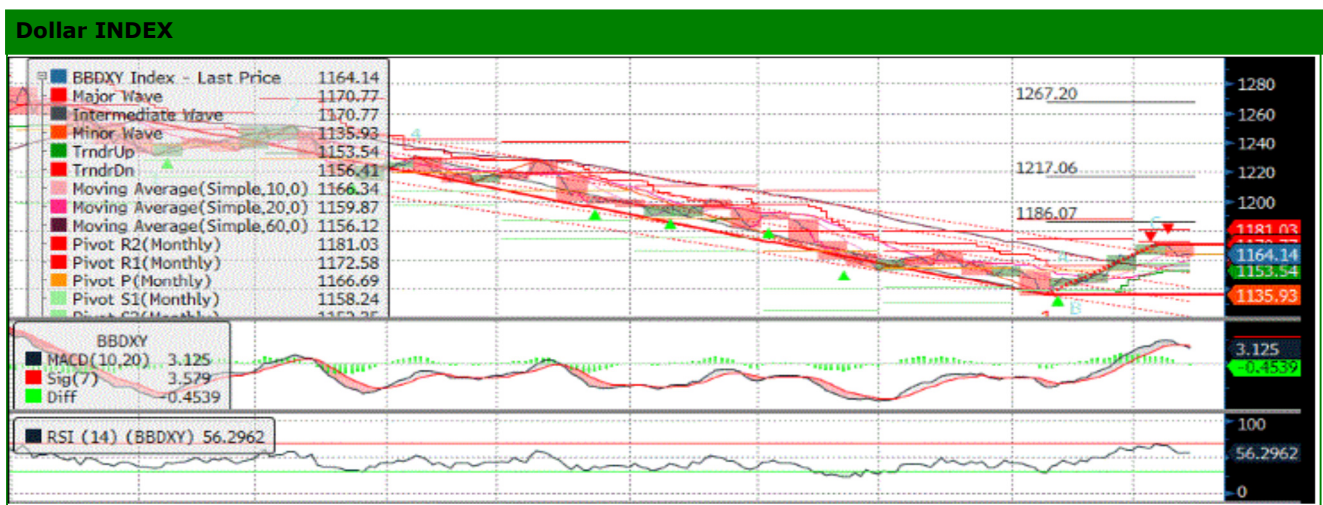
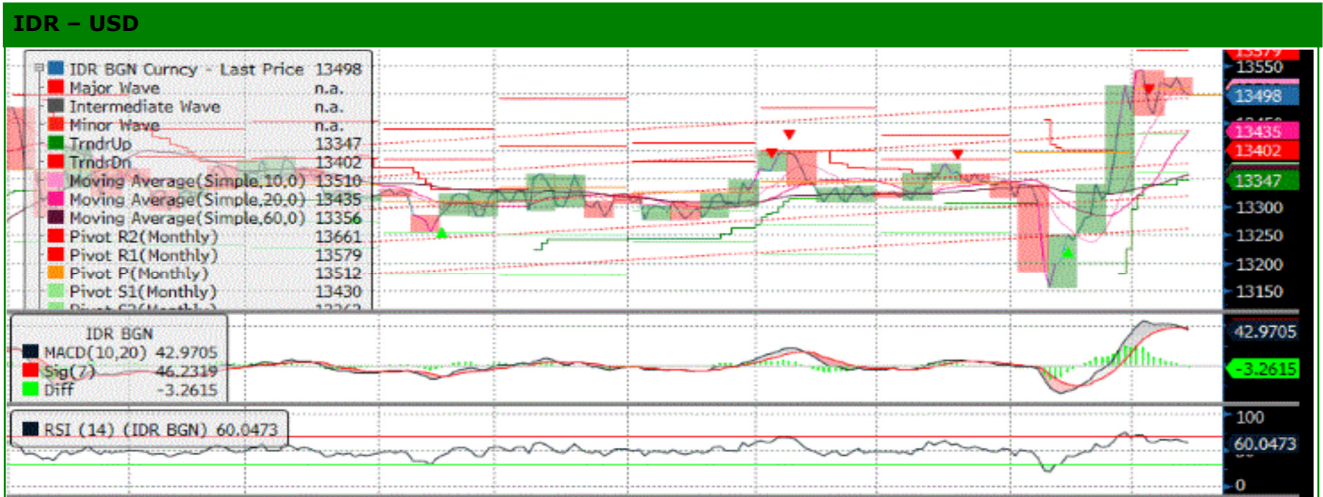
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.59	100.13	100.12	↑	1.30	5.008%	5.031%	↓	(2.26)	0.577	0.563
FR32	15.000	15-Jul-18	0.75	107.23	107.21	↑	1.20	5.096%	5.111%	↓	(1.54)	0.722	0.704
FR38	11.600	15-Aug-18	0.84	105.08	105.08	↓	(0.20)	5.318%	5.316%	↑	0.24	0.813	0.792
FR48	9.000	15-Sep-18	0.92	103.07	103.07	↓	(0.40)	5.534%	5.530%	↑	0.44	0.901	0.877
FR69	7.875	15-Apr-19	1.50	103.17	103.15	↑	2.20	5.651%	5.666%	↓	(1.51)	1.397	1.359
FR36	11.500	15-Sep-19	1.92	109.79	109.80	↓	(0.80)	6.024%	6.020%	↑	0.42	1.774	1.722
FR31	11.000	15-Nov-20	3.09	113.71	113.73	↓	(2.30)	6.064%	6.057%	↑	0.76	2.627	2.550
FR34	12.800	15-Jun-21	3.67	121.68	121.67	↑	1.90	6.112%	6.117%	↓	(0.52)	3.008	2.919
FR53	8.250	15-Jul-21	3.75	106.75	106.73	↑	2.20	6.202%	6.209%	↓	(0.64)	3.263	3.165
FR61	7.000	15-May-22	4.59	103.16	103.14	↑	2.50	6.196%	6.203%	↓	(0.62)	3.907	3.790
FR35	12.900	15-Jun-22	4.67	126.27	126.37	↓	(9.70)	6.314%	6.293%	↑	2.10	3.657	3.545
FR43	10.250	15-Jul-22	4.75	115.85	115.84	↑	1.40	6.332%	6.335%	↓	(0.32)	3.871	3.752
FR63	5.625	15-May-23	5.59	96.41	96.33	↑	8.30	6.397%	6.415%	↓	(1.83)	4.745	4.598
FR46	9.500	15-Jul-23	5.75	114.37	114.40	↓	(2.30)	6.466%	6.461%	↑	0.45	4.563	4.420
FR39	11.750	15-Aug-23	5.84	125.05	125.02	↑	3.00	6.520%	6.525%	↓	(0.54)	4.492	4.350
FR70	8.375	15-Mar-24	6.42	109.51	109.48	↑	3.20	6.537%	6.543%	↓	(0.58)	5.135	4.972
FR44	10.000	15-Sep-24	6.92	118.71	118.61	↑	10.00	6.588%	6.604%	↓	(1.64)	5.287	5.118
FR40	11.000	15-Sep-25	7.92	126.52	126.49	↑	3.20	6.639%	6.643%	↓	(0.45)	5.744	5.559
FR56	8.375	15-Sep-26	8.92	111.48	111.34	↑	14.10	6.648%	6.668%	↓	(1.98)	6.568	6.356
FR37	12.000	15-Sep-26	8.92	135.19	134.76	↑	43.30	6.695%	6.749%	↓	(5.36)	6.147	5.948
FR59	7.000	15-May-27	9.59	103.27	103.23	↑	3.60	6.535%	6.540%	↓	(0.50)	6.994	6.773
FR42	10.250	15-Jul-27	9.75	124.38	124.24	↑	14.80	6.788%	6.807%	↓	(1.82)	6.633	6.415
FR47	10.000	15-Feb-28	10.34	123.04	123.04	↑	0.00	6.851%	6.851%	↑	-	6.971	6.740
FR64	6.125	15-May-28	10.59	94.47	94.42	↑	5.50	6.867%	6.875%	↓	(0.77)	7.654	7.400
FR71	9.000	15-Mar-29	11.42	115.61	115.71	↓	(10.30)	6.993%	6.981%	↑	1.20	7.625	7.367
FR52	10.500	15-Aug-30	12.84	128.38	128.39	↓	(0.70)	7.093%	7.092%	↑	0.07	7.890	7.620
FR73	8.750	15-May-31	13.59	114.13	114.10	↑	3.50	7.110%	7.114%	↓	(0.37)	8.305	8.020
FR54	9.500	15-Jul-31	13.75	120.51	120.50	↑	1.00	7.133%	7.134%	↓	(0.10)	8.325	8.038
FR58	8.250	15-Jun-32	14.67	109.71	109.53	↑	17.60	7.168%	7.186%	↓	(1.84)	8.832	8.526
FR74	7.500	15-Aug-32	14.84	103.63	103.55	↑	7.30	7.099%	7.107%	↓	(0.78)	9.197	8.882
FR65	6.625	15-May-33	15.59	94.53	94.49	↑	3.30	7.215%	7.218%	↓	(0.37)	9.504	9.173
FR68	8.375	15-Mar-34	16.42	110.00	109.93	↑	6.90	7.318%	7.325%	↓	(0.68)	9.494	9.158
FR72	8.250	15-May-36	18.59	109.55	109.46	↑	8.80	7.302%	7.310%	↓	(0.82)	9.895	9.547
FR45	9.750	15-May-37	19.59	124.15	124.15	↑	0.00	7.396%	7.396%	↑	-	9.776	9.427
FR75	7.500	15-May-38	20.59	102.77	102.67	↑	10.00	7.239%	7.248%	↓	(0.92)	10.611	10.240
FR50	10.500	15-Jul-38	20.75	132.64	132.35	↑	28.50	7.397%	7.419%	↓	(2.18)	10.035	9.678
FR57	9.500	15-May-41	23.59	122.78	123.03	↓	(24.30)	7.436%	7.417%	↑	1.87	10.631	10.250
FR62	6.375	15-Apr-42	24.51	88.22	88.22	↑	0.00	7.425%	7.425%	↑	-	11.560	11.147
FR67	8.750	15-Feb-44	26.34	115.30	115.52	↓	(21.60)	7.418%	7.401%	↑	1.67	11.463	11.053
FR76	7.375	15-May-48	30.59	101.61	101.58	↑	2.60	7.243%	7.245%	↓	(0.21)	12.284	11.854

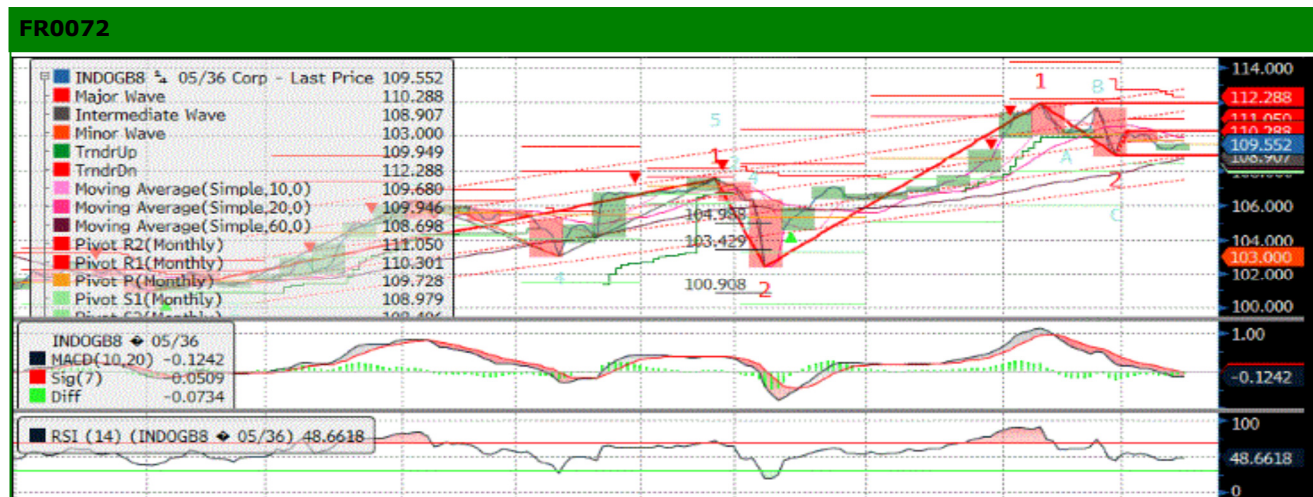
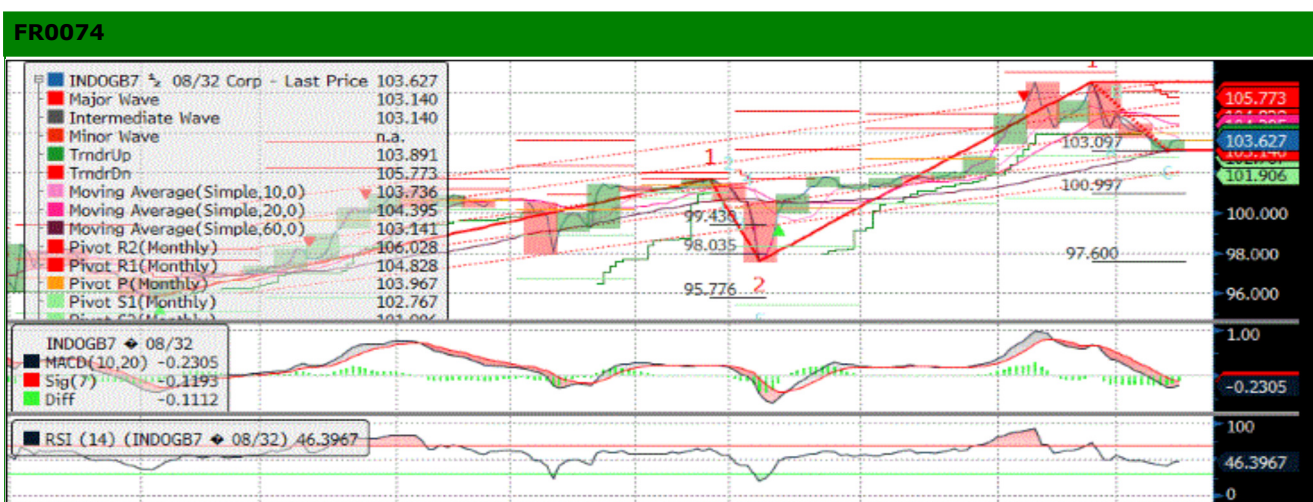
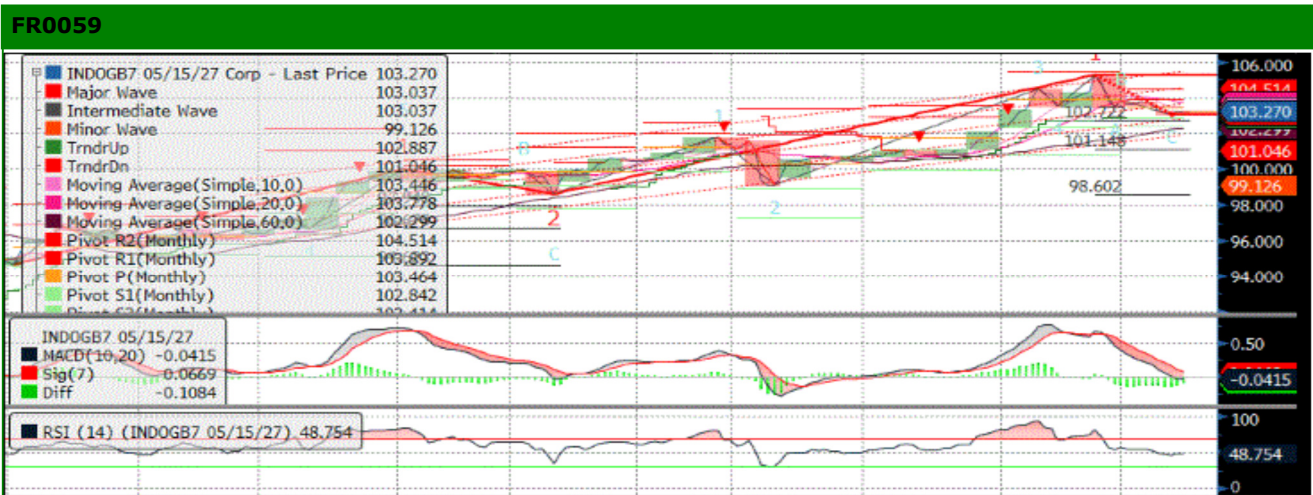
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Sep'17	11-Okt-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	581.68	604.74
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	31.3	25.52
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	31.3	25.52
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,433.96	1,430.52
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.35	99.69
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	257.98	260.64
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	819.37	808.16
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	139.97	140.86
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.27	88.19
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	55.53	55.97
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	117.49	117.87
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,046.93	2,060.78
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	43.82	-11.21





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.